

ABSTRAK

“Manajemen Krisis Dalam Upaya Menarik Minat Pengunjung Di Tempat Wisata Hutan Pinus Mangunan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta”

Maria Yulianti Peni

190710212

Manajemen krisis pada industri pariwisata dapat mengakibatkan dan menanggulangi krisis yang terjadi di suatu tempat wisata tersebut yang mengakibatkan turunnya citra pariwisata. Manajemen krisis merupakan salah satu bentuk upaya yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk menangani suatu permasalahan dan juga terjalinnya kerja sama antara industry wisata dan public dalam bentuk komunikasi. Krisis yang terjadi di hutan pinus mangunan akibat pandemic menyebabkan penurunan jumlah wisatawan pada awal tahun 2021 dikarenakan adanya pembatasan sosial yang dilakukan pemerintah sebagai upaya untuk mencega pandemic. Tujuan penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami manajemen krisis yang dialami oleh pengelola hutan pinus mangunan dan untuk mengetahui manajemen krisis yang dilakukan oleh pengelola hutan pinus mangunan dalam menarik minat pengunjung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berusaha menerima informasi yang selengkap mungkin tentang pengelolaan manajemen krisis oleh pengelola hutan pinus mangunan. Penelitian ini menggunakan teori dari Pratt, A.M.G and C.B. (crisis build up, crisis breakout, chronic crisis stage, crisis resolution stage). Hasil dari penelitian ini bahwa pengelola dan humas berusaha dalam mengatasi kritis pada masa pandemic dengan cara melakukan berbagai promosi hutan pinus mangunan di berbagai media sosial tujuannya untuk menarik minat pengunjung dan terus- menerus melakukan perbaikan pada tempat wisata untuk perkembangan dan kemajuan hutan pinus mangunan sebagai destinasi wisata dan koordinasi antara stakeholder untuk memastikan pemulihan yang efektif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Krisis, Pariwisata, penurunan pengunjung

ABSTRACT

"Crisis Management in an Effort to Attract Visitors at Mangunan Pine Forest Tourist Attractions, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta"

Maria Yulianti Peni

190710212

Crisis management in the tourism industry can result in and overcome crises that occur in a tourist spot that results in a decline in the image of tourism. Crisis management is one form of effort made by an organization to deal with a problem and also the establishment of cooperation between the tourism industry and the public in the form of communication. The crisis that occurred in the Mangunan pine forest due to the pandemic caused a decrease in the number of tourists in early 2021 due to social restrictions imposed by the government in an effort to prevent the pandemic. The purpose of the author conducting this study is to know and understand the crisis management experienced by Mangunan pine forest managers and to find out the crisis management carried out by Mangunan pine forest managers in attracting visitors.

This study uses qualitative research methods that try to receive as complete information as possible about crisis management by mangunan pine forest management. This research uses theories from Pratt, A.M.G and C.B. (crisis build up, crisis breakout, chronic crisis stage, crisis resolution stage). The result of this study is that managers and public relations are trying to overcome the critical pandemic period by carrying out various promotions of mangunan pine forests on various social media with the aim of attracting visitors and continuously making improvements to tourist attractions for the development and progress of mangunan pine forests as tourist destinations and coordination between stakeholders to ensure effective and sustainable recovery.

Keywords: Crisis Management, Tourist, Decrease in Visitors